

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif karena hasil penelitian ini akan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap dagusibu obat di Apotek Tongan Malang. Penelitian ini dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir. Tahap persiapan ini menentukan lokasi penelitian dan jumlah responden, kemudian menyusun daftar pertanyaan untuk kuesioner dengan tujuan mencari informasi dari responden. Tahap pelaksanaan ini melakukan penyebaran kuisisioner kepada responden. Tahap yang terakhir yaitu analisa data dan menyimpulkan hasil penelitian.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan yang lengkap dari jumlah keseluruhan elemen yang memiliki kesamaan serta dapat dibedakan menjadi objek penelitian (Nurdin and Hartati, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari masyarakat yang datang ke Apotek Tongan Malang dengan maksud untuk membeli obat baik obat bebas maupun obat resep dokter. Populasi pada penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari masyarakat yang datang ke Apotek Tongan Malang dengan maksud untuk membeli obat baik obat bebas maupun obat resep dokter. Penelitian ini menggunakan populasi masyarakat sekitar Apotek Tongan dan juga luar daerah yang berjumlah kurang lebih 3000 orang per bulan. Berdasarkan data populasi tersebut, maka peneliti mengambil semua populasi untuk sampel dengan teknik pengumpulan *purposive sampling* (sampel bertujuan). Menurut Arikunto (2014:183), *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Pengambilan semua populasi untuk sampel bertujuan untuk didapatkan hasil dengan kesalahan yang kecil.

1.2.2 Sampel

Definisi dari sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil menjadi wakil dari populasi (Nurdin and Hartati, 2019). Sampel pada penelitian ini merupakan sebagian dari seluruh masyarakat yang datang ke Apotek Tongan Malang dengan maksud untuk membeli obat baik obat bebas maupun obat resep dokter.

Dalam pengambilan sampel ini peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan pengambilan data

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, penulis menggunakan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10% dan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 90%. Hal ini dikarenakan pada setiap penelitian tidaklah mungkin mendapatkan hasil sempurna sebesar 100% (Rahayu and Rindarwati, 2021). Pada populasi diatas disebutkan bahwa populasi sebesar kurang lebih 3000 orang yang datang ke Apotek Tongan dalam jangka waktu 1 bulan yang membeli obat bebas maupun resep dari dokter. Apabila dibuat rata-rata dalam 3 bulan terakhir ini maka jumlahnya adalah 9000 orang yang dihitung sebagai populasi dengan rincian sebagai berikut

$$N = 3 \text{ bulan} \times 3000 \text{ populasi}$$

$$N = 9000, \text{ dimana } N \text{ merupakan jumlah populasi selama 3 bulan penelitian}$$

Sehingga berdasarkan data tersebut maka jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{9000}{1+9000(0,1)^2}$$

$$n = \frac{9000}{1+90}$$

$$n = 98,9011 \sim 100$$

dari perhitungan tersebut, maka dapat diambil sampel sebanyak 98 sampai 100 orang.

1.3 Kriteria Sampel

1.3.1 Kriteria Inklusi

- a. Warga berumur 17-55 tahun.
- b. Sehat jasmani dan rohani
- c. Dapat membaca dan menulis.
- d. Maksimal pengambilan 2X dalam satu keluarga.

1.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah sebagian warga yang memiliki keterbatasan membaca dan menulis.

1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Tongan Malang.

1.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021 – Juni 2022.

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam suatu penelitian (Notoatmojo, 2012). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner, alat tulis, dan kamera.

1.6 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sari et al., 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat, sedangkan variabel terikatnya adalah Dagusibu obat. Untuk definisi operasional variabel dapat dilihat seperti yang ada pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Sub Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|----------|--------------|----------------------|-----------|------------|------------|
| | | | | | |

| | | | | | |
|--------------------------------|---|---|-----------------|-----------------------------|----------|
| Tingkat pengetahuan masyarakat | Pengetahuan tentang cara mendapatkan obat | Pengetahuan tentang dimana mendapatkan obat, mendapatkan informasi obat, penggolongan dan cara pemilihan obat. | Kuesioner 1-5 | Jawaban benar = 1 salah = 0 | Nomina 1 |
| | Pengetahuan tentang cara menggunakan obat | Pengetahuan tentang cara penggunaan indikasi, frekuensi, cara minum, dosis, efek samping, bentuk sediaan obat. | Kuesioner 6-10 | | |
| | Pengetahuan tentang cara menyimpan obat | Pengetahuan tentang menyimpan obat yang benar, akibat penyimpanan obat yang tidak tepat, obat rusak kadaluwarsa, penyebab kerusakan obat, cara mengetahui obat rusak. | Kuesioner 11-15 | | |
| | Pengetahuan tentang cara membuang obat | Pengetahuan cara membuang obat yang benar dan membuang kemasan obat yang benar. | Kuesioner 16-20 | | |

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survey, yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mendapatkan data berupa responden dari sampel.

Pengumpulan data penelitian langka-langka sebagai berikut :

1. Mengajukan perizinan terlebih dahulu pada pihak Kampus Putra Indonesia Malang untuk diajukan ke pihak Apotek Tongan.
2. Melakukan wawancara saat penyebaran kuesioner pada masyarakat yang datang untuk membeli obat di Apotek Tongan.
3. Melakukan analisa data yang sudah diperoleh
4. Menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

1.8 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dimulai dari analisis data hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner. Dalam melakukan penelitian yang menggunakan alat ukur kuesioner harus di uji cobakan terlebih dahulu karena data kuesioner kemungkinan memiliki data yang salah dan bias. Untuk itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner agar data yang didapatkan valid dan bisa digunakan secara berulang pada responden. Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Hasil uji validitas harus diperoleh nilai r hitung $>$ r tabel agar pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Perhitungan reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah dinyatakan valid. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Crobach Alpha* pada uji reabilitas $>$ 0.6. Baik uji validitas maupun reliabilitas untuk perhitungannya menggunakan alat bantu *Software SPSS Versi 16.00 For Windows*.

Data deskriptif hasil penyebaran kuesioner akan didapatkan setelah diisi oleh responden. Kuesioner terdiri atas beberapa pertanyaan untuk mengetahui gambaran pengetahuan Dagusibu di masyarakat. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan hasil penelitian.

Rumus:

$$P = \frac{B}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

B = Skor yang diperoleh setelah diisi responden

M = Skor maksimal yang bisa didapatkan apabila semua jawaban benar

Pengukuran tingkat pengetahuan responden didasarkan pada jawaban responden. Jawaban responden akan diberikan nilai sesuai dengan jawaban yang diberikan yaitu bila jawaban responden adalah benar maka akan diberi nilai sebesar = 1, sedangkan bila jawaban responden adalah salah maka akan diberi nilai sebesar = 0.

Hasil pengolahan data kuesioner akan digunakan untuk menarik kesimpulan dari penelitian ini. Persentase hasil pengisian data oleh responden dibuat sebagai dasar untuk menentukan kategori tingkat pengetahuan responden. Kategori yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Melaniawati et al., 2021)

1. Kategori Baik, apabila responden mendapat nilai $75\% < - \leq 100\%$
2. Kategori Cukup Baik, apabila responden mendapat nilai $55\% < - \leq 75\%$
3. Kategori Kurang Baik, apabila responden mendapat nilai $\leq 55\%$